

**HUBUNGAN PEMBERIAN SUSU FORMULA
DENGAN STATUS OBESITAS PADA BAYI USIA 6-12
BULAN DI POSYANDU WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PEMBINA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :

**ALDY FAUZAN
NIM : 70 2013 029**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PEMBERIAN SUSU FORMULA DENGAN STATUS OBESITAS PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI POSYANDU WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEMBINA

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Aldy Fauzan

NIM : 70 2013 029

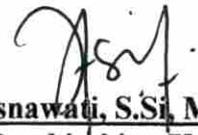
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal, 8 Februari 2017

Menyetujui



dr. Liza Chairani, Sp.A, M.Kes
Pembimbing Pertama



Trisnawati, S.Si, M.Kes
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**



dr. H.M. Ali Muchtar, M.Sc

NBM/NIDN. 060347091062484/0020084707

PERNYATAAN

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak benaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, Februari 2017
Yang membuat pernyataan,



Aldy Fauzan
NIM: 702013029

PERSETUJUAN PENGALIHAN HAK PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Pemberian Susu Formula dengan Status Obesitas pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Pembina.

Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya :

Nama : Aldy Fauzan
NIM : 702013029
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, selama tetap mencantumkan nama Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 16 Februari 2017

Yang Menyetujui,



Aldy Fauzan

NIM. 702013029

MOTTO

“If you fall seven times, stand up for eight times
because you do not know how close you are to be success”

Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan kepada

Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai

Ayah, dan ibu orang yang selalu mendukung saya baik dukungan secara mental, spiritual dan material. Mereka selalu mencoba menenangkan dikala saya gundah dan gulana mengerjakan skripsi ini. Semoga kiyai bisa membuat ayah dn ibu bangga.

Mimpi kiyai juga mimpi ayah dan ibu. Terimakasih ayah, ibu...

Ketiga adik saya Galy, Daris, dan Irsad yang saya sayangi

Saudara-saudara yang selalu menghibur hati dikala merasa terpuruk baik selama mengerjakan skripsi maupun 3,5 tahun ini. Mereka tempat yang tepat untuk saya berbagi sedikit rasa risau di hati. Semoga kita semua dapat sukses dan dapat membuat bangga ayah dan ibu.

Kedua pembimbing dan penguji

dr. Liza Chairani, Sp.A, M.Kes sebagai pembimbing pertama, ibu Trisnawati, S.Si, M.Kes sebagai pembimbing kedua dan Prof. dr. KH. M Arsyad, DABK, Sp. And sebagai penguji yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini serta telah berbaik hati dan sabar dalam menghadapi saya disetiap bimbingan pengerjaan skripsi ini.

Kekasihku Melyta Rahmi Sari, S.Ked

Orang spesial yang selau ada saat suka dan duka, yang selalu memotivasi saya dikala terpuruk. Tempat yang asyik untuk berbagi cerita dan tempat yang menyenangkan untuk dapat berbagi kebahagiaan, serta merupakan salah satu orang yang berjasa dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

H2M : Lebry, Galvin, Adhyt, Hafiz, dan Baqir

Sahabat sekaligus saudara, sahabat semakan seminum. Bahagia rasa ini telah mengenal kalian. Kalian adalah sahabat yang sebenarnya bahkan saya sudah menganggap kalian saudara. Teman yang ada dikala senang dan sedih. Kalian salah satu penyemangat saya dalam mengarungi perkuliahan selama ini. Terimakasih saudaraku...

Keluarga Besar Genome Hexa

Bahagia rasa ini dapat menjadi salah satu bagian dari keluarga besar angkatan 2013. Angkatan yang paling kompak dan kekeluargaan yang kuat. Semoga kekeluargaan kita dapat terus bertahan hingga liang lahat yang memisahkan.

-Aldy Fauzan

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEDOKTERAN**

**SKRIPSI, JANUARI 2017
ALDY FAUZAN**

**HUBUNGAN PEMBERIAN SUSU FORMULA DENGAN STATUS
OBESITAS PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI POSYANDU WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PEMBINA**

xi + 54 halaman + 14 tabel + 8 lampiran

ABSTRAK

Kemajuan dalam bidang teknologi pangan berpengaruh besar terhadap kemajuan kehidupan manusia, terutama makanan bayi yaitu Air Susu Ibu (ASI) yang dapat diganti dengan susu formula. Susu formula adalah susu yang dibuat dari susu sapi atau susu buatan yang diubah komposisinya hingga dapat dipakai sebagai pengganti ASI. Obesitas pada anak merupakan salah satu masalah gizi yang utama saat ini. Variabel keluarga seperti obesitas pada orang tua, status sosioekonomik yang lebih tinggi, bertambahnya pendidikan orang tua, ukuran keluarga kecil dan pola aktivitas keluarga berhubungan erat dengan insidensi obesitas pada masa anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemberian susu formula dengan status obesitas pada bayi usia 6-12 bulan di posyandu wilayah kerja Puskesmas Pembina. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan metode *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 57 orang bayi yang diambil dengan teknik *Purposive Sampling*. Informasi didapatkan dari kuesioner dan antropometri. Hasil uji statistik *fisher* didapatkan $p\text{-value}=1,000$ ($p>0,05$) yang menunjukkan tidak ada hubungan riwayat konsumsi susu formula dengan obesitas pada bayi usia 6-12 bulan. Sehingga disimpulkan tidak terdapat hubungan pemberian susu formula dengan status obesitas pada bayi usia 6-12 bulan di posyandu wilayah kerja puskesmas pembina dengan $p\text{-value}= 1,000$.

Kata kunci : Susu Formula, Obesitas.

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY PALEMBANG
MEDICAL FACULTY**

**MINI THESIS- JANUARI 2017
ALDY FAUZAN**

**THE RELATION BETWEEN FORMULA FEEDING AND OBESITY IN
INFANT 6-12 MONTH IN POSYANDU OF PUSKEMAS PEMBINA**

xi + 54 pages + 14 tables + 8 attachments

ABSTRACT

Advance in food technology have a big impact on the progres of human life, especially infant breastfeeding which can be replaced by formula feeding. Formula milk is made from cow's milk or artificial milk compotion that modified to be used as a substitute for breast milk. Obesity in children is one of major nutritional problem nowadays. Variable families like obesity of parents, higher socioeconomic status, parents education, family stature and family activity are closely related to obesity in childhood. This research aim to find a relationship between formula feeding and obesity in infant 6-12 month. This research is analytic observational study with crossectional design. There are 57 samples of this research that get by purposive sampling technique. The information are from questioner and anthropometric measurement. The result from fisher analysis, $p\text{-value}=1,000$ ($p>0,05$) that means there is no correlation between formula feeding consumption and obesity in infant 6-12 month. It can be conclude that there is no correlation between formula feeding and obesity in infant 6-12 month in Posyandu of Puskesmas Pembina ($p\text{-value}=1,000$)

Keyword : Formula feeding, Obesity.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Pemberian Susu Formula dengan Status Obesitas pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Pembina**” sebagai tugas mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan dimasa mendatang. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan saran. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberi kehidupan dengan sejujnya keimanan.
2. Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan materil maupun spiritual.
3. Dekan dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. dr. Liza Chairani, Sp.A, M.Kes selaku Pembimbing 1
5. Trisnawati, S.Si, M.Kes selaku Pembimbing 2
6. Prof. dr. K.M. Aryad, DABK, Sp.And selaku penguji
7. Kepala Puskesmas Pembina kecamatan Seberang Ulu II kota Palembang
8. Seluruh Orang tua dan bayinya di Posyandu Puskesmas Pembina yang bersedia menjadi responden penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang diberikan kepada semua orang yang telah mendukung penulis dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita dan perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin.

Palembang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan.....	i
Halaman Pernyataan.....	ii
Halaman Hak Publikasi.....	iii
Halaman Persembahan dan Motto.....	iv
Abstrak.....	v
<i>Abstrack</i>	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Lampiran.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	3
1.3.Tujuan.....	3
1.3.1. Tujuan Umum.....	3
1.3.2. Tujuan Khusus.....	3
1.4.Manfaat.....	3
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2. Manfaat Praktis.....	3
1.5.Keaslian Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Susu Formula.....	9
2.1.1. Definisi.....	9
2.1.2. Jenis-Jenis Susu Formula.....	9
2.1.3. Kandungan Susu Formula.....	11
2.1.4. Manfaat Susu Formula.....	13
2.1.5. Dampak Negatif Pemberian Susu Formula.....	13
2.2. Obesitas.....	15
2.2.1. Definisi.....	15
2.2.2. Klasifikasi.....	15
2.2.3. Ciri Fisik Kelainan Somatidismorfik.....	16
2.2.4. Epidemiologi.....	17
2.2.5. Etiologi.....	18
2.2.6. Faktor-Faktor Penyebab Obesitas.....	19
2.2.7. Dampak Obesitas pada Anak.....	21
2.2.8. Pertambahan Normal Berat Badan Bayi.....	23
2.3. Status Gizi.....	23
2.4. Hipotesis.....	30
2.5. Kerangka Teori.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	30
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
3.2.1. Waktu Penelitian.....	30
3.2.2. Tempat Penelitian.....	30
3.3. Populasi dan Sampel.....	30

3.3.1. Populasi	30
3.3.2. Sampel	30
3.3.3. Cara Pengambilan Sampel.....	31
3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	33
3.4.1. Kriteria Inklusi.....	33
3.4.2. Kriteria Eksklusi.....	33
3.5. Variabel Penelitian.....	33
3.5.1. Variabel Bebas.....	33
3.5.2. Variabel Terikat.....	33
3.6. Definisi Oprasional.....	34
3.7. Pengumpulan Data.....	36
3.8. Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	38
3.8.1. Cara Pengolahan Data.....	38
3.8.2. Analisis Data.....	38
3.9. Jadwal Kegiatan.....	39
3.10. Alur Penelitian	40

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.....	41
4.2 Hasil	41
4.2.1. Analisis Univariat.....	41
4.2.2. Analisis Bivariat	44
4.3. Pembahasan	45
4.3.1. Hubungan Riwayat Konsumsi Susu Formula dengan Status Obesitas.....	48
4.4. Keterbatasan Penelitian	49

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	50
5.2. Saran	50

Daftar Pustaka.....	51
Lampiran	
Biodata	

DAFTAR TABEL

Tabel. 1.1. Keaslian Penelitian.....	4
Tabel. 2.1. Kandungan Susu Formula Sapi.....	12
Tabel. 2.2. Kategori Ambang Batas Gizi Anak.....	24
Tabel. 2.3. Standar Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) Anak Laki-Laki Usia 0-12 bulan.....	25
Tabel. 2.3. Standar Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) Anak Perempuan Usia 0-12 bulan	27
Tabel. 3.1. Tabel Definisi Operasional	32
Tabel. 3.2. Jadwal Kegiatan Penyusunan Laporan Penelitian.....	36
Tabel. 4.1. Frekuensi Subyek berdasarkan Usia Bayi.....	41
Tabel. 4.2. Frekuensi Subjek berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel. 4.3. Frekuensi Subjek berdasarkan Riwayat Konsumsi Susu Formula.....	42
Tabel. 4.4. Distribusi Riwayat Lama Pemberian Susu Formula	43
Tabel. 4.5. Lama Pemberian Susu Formula	43
Tabel. 4.6. Frekuensi Subjek berdasarkan Status Obesitas.....	44
Tabel. 4.7. Hubungan Riwayat Konsumsi Susu Formula dengan Status Obesitas	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Informed Consent*
- Lampiran 2. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4. Surat Telah Menyelesaikan Penelitian
- Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Releabilitas
- Lampiran 7. Data Hasil Penelitian
- Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa dan garam-garam anorganik yang disekresi oleh kelenjar mammae ibu, yang berguna sebagai makanan bagi bayinya. ASI dalam jumlah cukup merupakan makanan terbaik pada bayi dan dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi selama 6 bulan pertama. ASI merupakan makanan alamiah yang pertama dan utama bagi bayi sehingga dapat mencapai tumbuh kembang yang optimal.

Dewasa ini kemajuan dalam bidang teknologi pangan berpengaruh besar terhadap kemajuan kehidupan manusia. Terutama makanan bayi yaitu ASI yang dapat diganti dengan susu formula. Susu formula adalah susu yang dibuat dari susu sapi atau susu buatan yang diubah komposisinya hingga dapat dipakai sebagai pengganti ASI. Alasan dipakainya susu sapi sebagai bahan dasar kemungkinan karena banyaknya susu yang dapat dihasilkan oleh peternak (Pudjiadi, 2002).

Obesitas sudah mulai menjadi masalah kesehatan diseluruh dunia dengan prevalensi yang selalu meningkat setiap tahun, baik di negara maju maupun negara berkembang. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa saat ini obesitas telah menjadi epidemik global, sehingga sudah merupakan suatu masalah kesehatan yang harus segera ditangani (Pudjiadi, 2002). Obesitas pada anak merupakan salah satu masalah gizi yang utama saat ini. Variabel keluarga seperti obesitas pada orang tua, status sosioekonomik yang lebih tinggi, bertambahnya pendidikan orang tua, ukuran keluarga kecil dan pola aktivitas keluarga berhubungan erat dengan insidensi obesitas pada masa anak (Berhman,dkk, 1999).

Menurut WHO (2013) obesitas telah menjadi masalah dunia. Kegemukan dan obesitas merupakan risiko terkemuka kelima untuk penyebab kematian global. Setidaknya 2,8 juta orang dewasa meninggal setiap tahun sebagai akibat dari kelebihan berat badan dan obesitas. Penelitian yang dilakukan di Amerika

Serikat pada tahun 2007-2008 melaporkan bahwa 11,9% anak-anak dan remaja berusia 2 sampai 19 tahun berada pada atau di atas persentil 97 pada grafik pertumbuhan BMI berdasarkan usia; 16,9% berada pada atau diatas persentil 95; dan 31,7% berada pada atau di atas persentil 85. Peningkatan angka prevalensi terhadap kasus obesitas pada anak tersebut tidak hanya terjadi di negara maju, tetapi juga terjadi di negara berkembang (De Onis, 2007).

Di Indonesia, angka obesitas terus meningkat. Khususnya pada balita terus melonjak dua kali lipat pada bayi usia 0-5 bulan yaitu sebesar 23,2%, usia 6-12 bulan sebesar 19,1% dan mulai menurun 15,7% pada bayi usia 6-11 bulan (Riskesdas, 2013). Perubahan berat badan yang besar pada bayi umur 6 bulan memiliki risiko yang tinggi terjadinya obesitas pada umur 3 tahun. Sedangkan obesitas yang terjadi pada masa anak-anak, 70% akan menjadi obesitas pada masa dewasanya (Soetjiningsih, 1995). Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Perkumpulan Masyarakat Pediatri Indonesia (2002-2005), rata-rata prevalensi anak yang mengalami kegemukan cukup tinggi, yaitu 12,2% (Yussac et al., 2007).

Prevalensi nasional Balita Gemuk adalah 12,2%. Sebanyak 18 provinsi mempunyai Balita Gemuk diatas prevalensi nasional, yaitu DI Aceh, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat, Maluku, dan Maluku Utara. Kejadian tersebut diikuti dengan peningkatan prevalensi pemberian susu formula 74,0% pada bayi usia 0-5 bulan dengan karakteristik responden 82,3% di daerah perkotaan dan 59,3% di daerah pedesaan (Riskesdas, 2013).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan Dessy, 2011 melaporkan bahwa tidak terdapat perbedaan kejadian obesitas antara bayi yang mendapatkan dan tidak mendapatkan ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuanyar Kota Surakarta ($p = 0.217$).

Hingga saat ini belum adanya laporan terhadap hubungan angka kejadian obesitas dengan pemberian susu formula pada bayi usia 6-12 bulan di kota Palembang khususnya di posyandu wilayah kerja puskesmas Pembina sehingga membuat peneliti tertarik untuk mencari tahu hubungan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan pemberian susu formula dengan status obesitas pada bayi usia 6-12 bulan di posyandu wilayah kerja Puskesmas Pembina?

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan umum :

Untuk mengetahui hubungan pemberian susu formula dengan status obesitas pada bayi usia 6-12 bulan di posyandu wilayah kerja Puskesmas Pembina.

1.3.2. Tujuan Khusus :

1. Mengetahui distribusi riwayat lama pemberian susu formula pada bayi usia 6-12 bulan di posyandu wilayah kerja Puskesmas Pembina.
2. Mengetahui distribusi status gizi pada bayi yang mengkonsumsi susu formula di posyandu wilayah kerja Puskesmas Pembina.
3. Mengetahui hubungan antara pemberian susu formula dengan status obesitas pada bayi usia 6-12 bulan di posyandu wilayah kerja Puskesmas Pembina.

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat Teoritis :

1. Memberikan edukasi pengaruh susu formula terhadap obesitas pada bayi usia 6-12 bulan.
2. Memberikan informasi prevalensi bayi yang mengkonsumsi susu formula.
3. Memberikan informasi pengaruh pemberian susu formula dengan kejadian obesitas pada bayi.

1.4.2. Manfaat Praktis

Sebagai referensi dalam menangani masalah obesitas pada bayi.

1.5. Keaslian penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pratiwi, D.T, 2011	Perbedaan kejadian obesitas antara bayi yang mendapatkan dan tidak mendapatkan ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas Banyuanyar kota Surakarta	Metode observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Bayi dengan ASI eksklusif lebih sedikit mengalami obesitas dibandingkan dengan bayi yang tidak mendapatkan ASI. Kesimpulannya, Tidak terdapat perbedaan kejadian obesitas antara bayi yang mendapatkan dan tidak mendapatkan ASI eksklusif ($p = 0.217$).

2	Zulpaini, 2015	Hubungan pemberian MP-ASI dini dengan status gizi bayi di desa Wonorego kecamatan Pringapus kabupaten Semarang	Desain penelitian dalam penelitian ini adalah <i>deskriptif korelatif</i> dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan status gizi bayi yang diberikan MP-ASI dini sebagian besar berstatus gizi baik yaitu 15 bayi (42,9 %), akan tetapi masih ada bayi yang memiliki status gizi tidak baik yaitu status gizi lebih sebanyak 11 bayi (31,4%) dan status gizi kurang sebanyak 9 bayi (25,7%). Ada hubungan yang signifikan antara pemberian MP-ASI dini dengan status gizi pada bayi dengan p-value $0,019 < \alpha 0,05$.
---	----------------	--	--	--

3	Rahayu, T.S, 2013	Perbedaan status gizi antara bayi yang diberi ASI dengan bayi yang diberi pasi pada bayi kurang dari 6 bulan di desa Kateguhan kecamatan Sawit	Desain penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>	Hasil peneltian menunjukkan bayi dengan pemberian ASI eksklusif dengan status gizi yang normal sebanyak 14 orang (93,3 %) sedangkan dengan pelengkap makan sebagian besar gizi bayi obesitas yaitu 15 orang (62,5 %) . Ada perbedaan yang signifikan antara status gizi bayi yang diberi ASI dan makanan pendamping ASI (p value $0,000 < 0,05$.
---	----------------------	--	---	--

4	Ratnaningsih, R.A, 2015	Dampak pemberian makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) dini pada bayi usia 0-6 bulan di desa Sumberjati	Metode yang digunakan adalah deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar dampak memberikan tambahan makanan awal pada bayi usia 0-6 bulan adalah bertambahnya berat badan / obesitas sebanyak 12 responden (37,5 %).
---	----------------------------	--	--	---

5	Nadhifah, M, 2014	Perbedaan berat badan bayi yang diberikan ASI eksklusif dengan bayi yang diberikan Makanan pendamping ASI di posyandu Wilayah desa Ngestiharjo, Bantul	Metode survey pendekatan retrospektif	Hasil uji analisis <i>Mann Whitney</i> didapatkan nilai signifikan $p < 0,05$ dengan nilai 0,037. Terdapat perbedaan berat badan bayi yang diberikan ASI eksklusif dengan bayi yang diberikan MPASI di Desa Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.
---	----------------------	--	---------------------------------------	---

DAFTAR PUSTAKA

- [RISKESDAS] Riset Kesehatan Dasar. 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.
- Adila. 2011. Hubungan pemberian susu formula dengan terjadinya obesitas pada bayi usia 0-6 bulan di posyandu wilayah kerja Pajang Surakarta, Surakarta. Hal 56.
- Behrman, dkk (Eds). 1999. Ilmu Kesehatan Anak Nelson Volume 1. Terjemahan oleh A. Samik Wahab (Ed) dari Nelson Textbook of Pediatrics 15/E (1996). Jakarta: EGC. Hal 191-219.
- Bluher, S. 2004. Type 2 Diabetes Mellitus in Children and Adolescents: The European Perspective. Basel: Karger AG. Hal 170-180.
- Onis, D. 2007. Development of WHO Growth Reference for School-aged Children and Adolescent. Bull World Health Organization.
- Ganong. 2002. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Jakarta : EGC.
- Guarino, A., dkk. 2008. European Society for Pediatric Gastroenterology, Hepatology and Nutrition/European Society for Paediatric Infectious disease Evidenced Based Guidelines for Management of Acute Gastroenteritis in Children in Europe. Journal of Pediatric Gastroenterology and Nutrition. 46: 81-184.
- Heird, WC. 2002. Parental feeding behavior and children's fat mass. American Jurnal Clinical Nutrition. 75 : 451-452.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia tahun 2011 tentang Imunisasi dasar lengkap. 2011. Jakarta
- Kiess, W., Marcus, C., Wabitsch, M. (Eds). 2004. Obesity in Childhood and Adolescence. Karger AG. Hal 194-206.
- Laksono, K. (2010). Dahsyatnya ASI & Laktasi, Yogyakarta: Media Baca. Hal 24.
- Kopelman, G.D. 2000. Obesity as a Medical Problem. Nature. Hal 43.
- Nasar, dkk. 2005. Makanan Bayi dan Ibu Menyusui. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Cetakan I.
- Nasir, A & Muhith, A. 2011. Dasar Dasar Keperawatan Jiwa. Jakarta : Salemba Medika.

- Noari, dkk. 2014. Perbedaan pemberian ASI Eksklusif dan susu formulaterhadap status gizi bayi umur 7-12 bulan di desa rakorsari kecamatan Suruh kabupaten Semarang. Semarang
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 2013 tentang ASI Eksklusif . 2009. Hal. 2,12,18
- Wuri, P. 2012. Kebidanan Oxford: Dari Bidan untuk Bidan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Pratiwi. 2011. Perbedaan kejadian obesitas antara bayi yang mendapatkan dan tidak mendapatkan Asi Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Banyuanyar Kota Surakarta. Surakarta. Hal. 87.
- Pudjiadi, S, 2002. Ilmu Gizi Klinis pada Anak, Jakarta : FKUI.
- Roesli, U. 2008. Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif. Jakarta : Pustaka Bunda
- Rosa, S. (1996). Prinsip Keperawatan Pediatrik. Jakarta : EGC.
- Pudjiadi, S. 2003. Ilmu gizi klinis pada anak, edisi keempat. Jakarta. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Standar Antropometri Penilaian Gizi Anak. 2010. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Suririnah. (2009). Buku Pintar Kehamilan dan Persalinan. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. Hal 88.
- Suryo. 2008. *Genetika Manusia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Syarif, DR., 2003. Childhood Obesity : Evaluation and Management. Surabaya: Naskah Lengkap National Obesity Symposium I.
- Yussac, M.A.A. 2007. Prevalensi Obesitas pada Anak Usia 4-6 Tahun dan Hubungannya dengan Asupan Serta Pola Makan. Jakarta : Majalah Kedokteran Indonesia. 57 (2): 47-53.
- Zulpani. 2015. Hubungan pemberian MP-ASI dini dengan status gizi di desa Wonorego kecamatan Pringapus kabupaten Semarang. Semarang